

**DESKRIPSI RESPON SISWA KELAS VIII TERHADAP
MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ADA YANTI ARWAN
NIM 16 0204 0094

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**DESKRIPSI RESPON SISWA KELAS VIII TERHADAP
MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ADA YANTI ARWAN
NIM 16 0204 0094

IAIN PALOPO

Pembimbing :

- 1. Dr. Taqwa, M.Pd.I**
- 2. Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd.,M.Pd**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ada Yanti Arwan

NIM :16 0204 0094

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,

Yang membuat pernyataan,



Ada Yanti Arwan

NIM 16 0204 0094

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Deskripsi Respon Siswa Kelas VIII Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika yang ditulis oleh Ada Yanti Arwan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0204 0094, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyakan pada hari Selasa, 23 Maret 2021 bertepatan dengan 10 Sya'ban 1442 H, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 23 Maret 2021 M
10 Sya'ban 1442 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Muhammad Hajarul Aswad A. M.Si. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Alia Lestari, M.Si. | Penguji I | (.....) |
| 4. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Taqwa, M.Pd. I. | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Tadris Matematika



Muhammad Hajarul Aswad A. M.Si.
NIP. 19821103 201101 1 004

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِیْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی اَشْرَفِ الْاَنْبِیَاءِ وَالْمُرْسَلِیْنَ وَعَلٰی اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِیْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran Matematika” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan matematika pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Muh. Hajarul Aswad A, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Tadris

Matematika di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. Taqwa, M.Pd.I dan Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd.,M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Alia Lestari, M.Si dan Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, guru-guru beserta staf dan siswa-siswi SMPN 8 Palopo, yang telah memberikan izin serta bantuan dan bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Arwan dan ibunda Adrah Thosibo, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara saudariku terkhusus Muh Abdhi Arwan yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

11. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Tadris Matematika IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C dan sahabat-sahabat seperjuangan W2YUSADAF serta teman-teman IAIN Palopo), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT.



IAIN PALOPO

Palopo, 29 Oktober 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	žal	ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es dengan titik di bawah
ض	ḍaḍ	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	ž	ž	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	Gr
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	hamza	,	apostrof
ی	Ya	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh: *kaiifa: haula*

كَيْفَ
هَوَّلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : mata

: rama

رَمَى

: qila

قِيلَ

يَمُوتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapatkan harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].sedangkantā'' *marbūtah* yang mati atau mendapatkan harakat sukun, transliterasinya [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعِمْ	: nu`ima
عَدُوُّ	: aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: Alī (bukan „Aliyy atau A`ly)
عَرَبِيٌّ	: Arabī (bukan A`rabiyy atau „Arabiy)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (ال) (*alif lam ma`rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti bisa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu*(bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(bukan *az-zalزالah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi haamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta''murūna*
النَّوْعُ : *al-nau''*
شَيْءٌ : *syai''un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari dari *al-Qur''ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba''īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri''āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā*“ *marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. *Huruf Kapital*

Walaupun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapita, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, Dp, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = Subhanahu WaTa,,ala

SAW. = Sallallahu ,,AlaihiWasallam

AS = AlaihiAl-Salam

H = Hijrah

M = Masehi

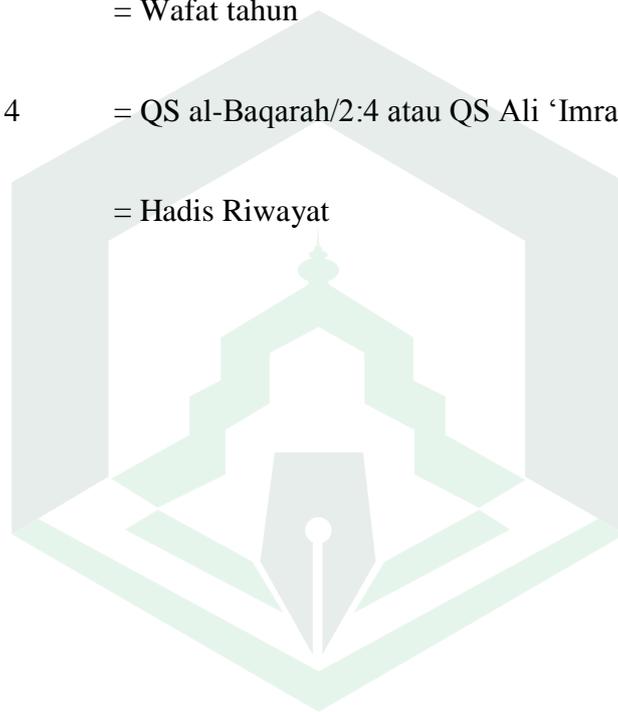
SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk rang yang masih hidup saja)

W = Wafat tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	vii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Respon Siswa.....	10
2. Media pembelajaran	15
3. Google Classroom	17
4. Pembelajaran Matematika	21
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
C. Defenisi Operasional Variabel	26
D. Populasi dan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen penelitian.....	28
G. Uji Validitas Instrumen.....	29
H. Teknik analisis data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

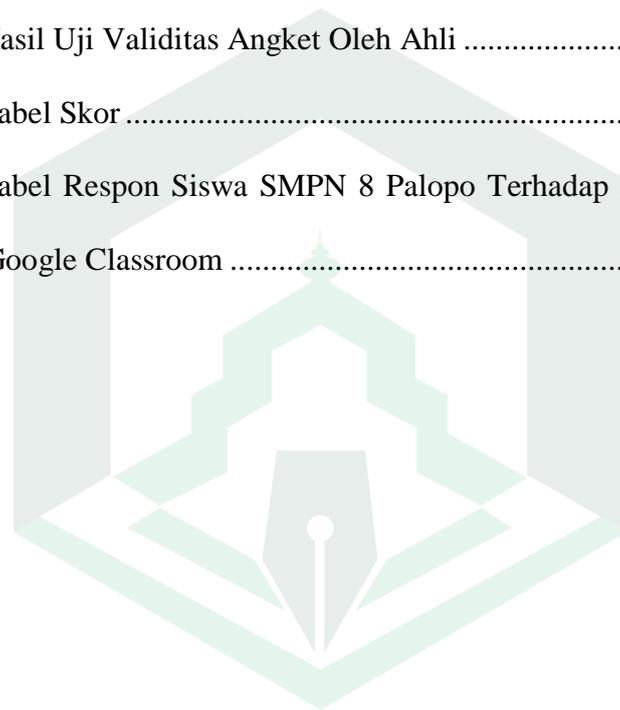
Kutipan ayat 1 Q.S Al-Mujadilah/58:111



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu Dan Penelitian Sekarang.....	9
Tabel 3.1	Kategori Persentase Respon Siswa	29
Tabel 3.2	Tabel Interpretasi Validitas.....	31
Tabel 3.3	Validator Angket	31
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas Angket Oleh Ahli	32
Tabel 3.5	Tabel Skor	33
Tabel 4.1	Tabel Respon Siswa SMPN 8 Palopo Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom	53



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	24
Diagram 4.1 Pemahaman Isi <i>Google Classroom</i>	38
Diagram 4.2 Pemahaman Menggunakan <i>Google Classroom</i>	41
Diagram 4.3 Pemahaman Terhadap Tampilan <i>Google Classroom</i>	43
Diagram 4.4 Motivasi.....	45
Diagram 4.5 Kemenarikan	47
Diagram 4.6 Rasa Ingin Tahu	49
Diagram 4.7 Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan.....	51



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Ada Yanti Arwan, 2020. *Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika.* Skripsi, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Taqwa dan Sitti Zuhaerah Thalbah.

Skripsi ini membahas tentang deskripsi respon siswa pada dimensi kognitif, afektif dan konatif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis atau terperinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah komunikasi tidak langsung. Alat pengumpulan data yang digunakan lembar angket. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 8 PALOPO, Kecamatan Bara, Kabupaten Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.8 SMPN 8 PALOPO 2019 dengan jumlah siswa 25 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase respon siswa SMPN 8 Palopo terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika pada dimensi kognitif indikator pemahaman isi *google classroom* memperoleh persentase respon siswa dengan rata-rata 90%, indikator pemahaman menggunakan *google classroom* rata-rata 86,5% dan indikator pemahaman terhadap tampilan *google classroom* rata-rata 83%. Pada dimensi afektif respon siswa pada indikator motivasi memperoleh persentase respon siswa rata-rata 83,5%, indikator kemenarikan rata-rata 82,25% dan indikator rasa ingin tahu dengan rata-rata 87%. Pada dimensi konatif respon siswa pada indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan memperoleh persentase respon siswa dengan rata-rata 82%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masuk kedalam kategori persentase respon siswa sangat baik.

IAIN PALOPO

Kata Kunci: Respon Siswa, Media Pembelajaran, *Google Classroom*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk setiap peserta didik guna untuk mencapai masa depan yang akan datang, pendidikan juga dapat membentuk karakter pada setiap anak di mana dengan adanya pendidikan maka setiap peserta didik dapat mengembangkan potensinya untuk masa depan yang akan datang. Seperti kita ketahui bahwa setiap manusia dimuka bumi wajib menuntut ilmu yang baik dan benar, pendidikan juga dapat dikatakan suatu konsep yang akan melahirkan generasi baru yang akan mengubah dunia pendidikan menjadi luar biasa dengan seiring berkembangnya zaman maupun teknologi pada saat ini. Dari situlah dapat dilihat bahwa pentingnya menuntut ilmu di jalan Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya :

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilahkamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹Kementrian Agama RI, *At-Thayyib Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung, 2011), h. 433

Dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri berakhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat luas dalam kehidupan manusia. Salah satunya matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern dan mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dalam mengembangkan daya pikir manusia. Matematika membekali peserta didik untuk mempunyai kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis serta kemampuan bekerja sama.³

Berbicara tentang matematika, matematika selalu dikaitkan dengan konsep pembelajaran yang tingkat kesukurannya yang tertinggi tanpa disadari bahwa berbagai manfaat yang dapat dirasakan ketika belajar matematika salah satunya adalah melatih peserta didik untuk mempunyai pola fikir yang sistematis. Kerap kali peserta didik merasakan hal yang bosan maupun jenuh setiap mata pelajaran matematika berlangsung ditambah lagi dengan sistem pembelajaran yang pendidik gunakan adalah metode ceramah yang semakin membuat peserta didik malas akan mengenal lebih jauh matematika. Seperti kita ketahui bahwa pendidik selalu dituntut untuk melakukan sebuah inovasi yang dapat melangsungkan kelancaran dalam proses pembelajaran.

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2005),h.5

³ Muhammad Syahrul Rizal, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 KUOK", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, Nomor 1, (Mei 2018)

Menurut Ignacio dalam buku Arief S Sadiman,dkk.,menyebutkan bahwa meskipun penting matematika dianggap sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang sulit, membosankan, tidak sangat praktis, abstrak dan dalam pembelajaran membutuhkan kemampuan khusus yang tidak selalu dalam jangkauan setiap orang. Oleh karena itu perlu adanya sebuah media yang menjadi hal baru dimata siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar yang bisa dijadikan sebagai permainan sambil belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan.Dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.⁴

Terjadi pembatasan tatap muka dalam jumlah banyak termasuk dalam dunia pendidikan semenjak pemerintah menerapkan *social distance* untuk mencegah penyebaran wabah *covid-19*. Sehingga berdampak pada kegiatan belajar-mengajar yang semula tatap muka di kelas menjadi pendidikan jarak jauh (PJJ) dalam jaringan dengan sistem *online*.⁵ Hal tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan guru untuk memilih metode pembelajaran serta media yang cocok dengan materi dan bahan ajar.⁶

Dampak pandemi *covid-19* sangat mempengaruhi dunia pendidikan saat ini. Pembelajaran jarak jauh menjadi solusi yang diberikan oleh pemerintah agar pendidikan tetap berjalan. *Online Learning* atau pembelajaran jarak jauh atau

⁴Arief S Sadiman, dkk.,” *Media Pendidikan*”, (Jakarta:Rajawali Pers,2014), h.7

⁵ Widya Sari, Andi Muhammad Rifki, and Mila Karmila, “*Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19*,” no. 1 (2020).

⁶ Syaiful Bahri; Jamarah, “*Psikologi Belajar*,” 2002. h. 180-185.

distance learning menjadi salah satu pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan.

Pandemi covid-19 yang dialami saat ini mengakitbatkan sekolah diberbagai negeri tutup sehingga para murid diwajibkan untuk belajar jarak jauh hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran. Maka dari itu para guru memberikan tugas kepada siswa melalui aplikasi google classroom ataupun aplikasi pembelajaran lainnya.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Michael Cross mendefinisikan media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang kedalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web.⁷ Kunci sukses pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 adalah pilihan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Media sosial yang paling populer dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah whatsapp dan google classroom.

Dalam pembelajaran, keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan pada kemampuan kognitif dan konatif saja namun juga dilihat pada kemampuan afektif. Ada tiga aspek penilaian hasil belajar yaitu ranah kognitif, ranah konatif dan ranah afektif⁸. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika.

⁷Mac Aditia Warman, dkk, Hoax dan hate speech di dunia maya, cet 1, lembaga kajian asset budaya Indonesia 2019, tonggak tuo, 51.

⁸ Kholidah Sitanggang, "Domain Afektif Dalam Pembelajaran Matematika" (2018).

Berdasarkan hasil observasi lapangan di SMP Negeri 8 Palopo pada pembelajaran matematika guru biasanya menggunakan media pembelajaran *google classroom* untuk memberikan tugas kepada muridnya dikarenakan aplikasi ini mempunyai kelebihan membuat daftar tugas para siswa terstruktur. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Pembelajaran Matematika.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelian ini adalah

1. Bagaimana respon siswa pada dimensi kognitif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika ?
2. Bagaimana respon siswa pada dimensi afektif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika ?
3. Bagaimana respon siswa pada dimensi konatif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu

1. Untuk mengetahui respon siswa pada dimensi kognitif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika.
2. Untuk mengetahui respon siswa pada dimensi afektif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika.

3. Untuk mengetahui respon siswa pada dimensi konatif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap dunia pendidikan khususnya di bidang matematika dan juga sebagai media tambahan untuk pengembangan media pembelajaran *google classroom*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Menjadi alternatif media pembelajaran untuk siswa agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan dalam memilih media pembelajaran yang efektif dan
- 2) Dapat menambahkan kreatifitas pada saat proses mengajar dikelas agar menciptakan susana kelas yang nyaman.
- 3) Memberikan wawasan kepada guru tentang media pembelajaran apa yang tepat diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh.

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan diri dan menambah wawasan mengenai konsep pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*.



IAIN PALOPO

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada temuan penelitian. Selain itu, untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memperoleh gambaran dan perbandingan desain-desain yang telah dilaksanakan. Adapun penelitiannya sebagai berikut :

1. Rini Utami dengan judul “*Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*” hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan *Google Classroom* menunjukkan rata-rata mahasiswa menjawab setuju sebesar 77,66% dan tidak setuju sebesar 24,78%. Sedangkan, untuk indikator perfoma *Google Classroom* rata-rata mahasiswa menjawab 77,12% dan tidak setuju sebesar 22,88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *Google Classroom* mendapat respon yang baik dari mahasiswa, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran pada matakuliah psikologi pembelajaran Matematika ataupun pada matakuliah yang lain.⁹
2. Jurnal Ridha Yulyani Wardi dengan judul “*Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Melalui Google Classroom*” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 responden (42,86%) yang merespon

⁹ Rini Utami, “*Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*”, (Jurnal Nasional Matematika) h.502

sanagt positif, 14 responden (50%) merespon yang merespon positif dan 2 responden (7,14%) yang merespon cukup terhadap penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Sementara itu, skor rata-rata jawaban mahasiswa adalah 77.29 dan diklasifikasikan kedalam kategori positif. Dari skor rata-rata tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran online untuk mata pelajaran kulia Biologi mendapatkan respon yang baik dari para mahasiswa.¹⁰

3. Skripsi Nanda Denilasari “*Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran*”, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara penggunaan *Google Classroom* terhadap respon siswa sebagai media pembelajaran karena bernilai positif.¹¹

Tabel 2.1 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Penelitian	Rini Utami	Ridha Yulyani Wardi	Nanda Denilasari	Penelitian yang dilakukan peneliti
Lokasi penelitian	Universitas Pekalongan Jurusan Matematika	Universitas Cokroaminoto	SD/MI Pancoranmas 1	SMPN 8 Palopo
Objek penelitian	Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan	Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Melalui	Pengaruh Penggunaan Siswa Terhadap	Respon Siswa Terhadap Media

¹⁰ Ridha Yulyani Wardi, “*Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Melalui Google Classroom*”,(Jurnal Pendidikan Bilogi, Vol.5, No.2, 2020) h.48

¹¹ Nanda Denilasari, ”*Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Respon Siswa Sebagai Media Pembelajaran*”,(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jakarta,2018)

	Google Classroom mata kuliah matematika	Google Classroom	Media Google Classroom	Pembelajaran Google Classroom
Jenis penelitian	Deskriptif	Deskriptif	Eksperimen	Deskriptif Kuantitatif

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penelitian sebelumnya melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*, kemudian ada dua jenis penelitian terdahulu yang sama dengan yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian deskriptif. Berdasarkan hal tersebut ketiga penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom*.

Adapun dari segi kebaruan yang akan dilakukan peneliti yaitu untuk melihat respon siswa dengan menggunakan dimensi kognitif, dimensi afektif dan dimensi konatif media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika yang dimana sebelumnya penelitian terdahulu tidak menggunakan dimensi kognitif,afektif dan konatif terhadap respon siswa pada media pembelajaran *google classroom*

B. Landasan Teori

1. Respon Siswa

a. Respon

Dalam teori Watson mempunyai bagian yang terpenting yaitu teori sarbon (*Stimulus and response bond theory*) mengatakan bahwa Stimulus atau perangsang adalah situasi objektif, yang wujudnya dapat bermacam-macam.

Dalam psikologi pembelajaran, stimulus adalah bagian dari respon stimuli yang berhubungan dengan kelakuan. Dalam fisiologi, stimulus adalah perubahan lingkungan internal atau eksternal yang dapat diketahui.¹²

Menurut Widjaja respon atau umpan balik juga dapat berbentuk bermacam-macam seperti hasil (pelaksanaan suatu tugas), laporan, sikap (yang timbul), pertanyaan, reaksi, dan sebagainya. Dengan demikian sikap merupakan bentuk dari adanya respon, diartikan sebagai kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap obyek atau situasi.¹³

Berdasarkan teori yang di temukan oleh Stellen M Chafe respon terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Respon kognitif (pendapat), yaitu respon yang berhubungan langsung dengan pikiran atau penalaran, sehingga seseorang yang semula tidak tahu, yang tadinya tidak mengerti, yang tadinya bingung menjadi merasa jelas. Sehingga muncul adanya perubahan terhadap apa yang dipahami atau dipersepsi oleh seseorang terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator.
2. Respon Afektif (perasaan), yaitu respon yang berkaitan dengan perasaan atau yang terjadi secara tiba-tiba pada saat ada perubahan apa yang di rasakan oleh seseorang, seperti perasaan senang, benci, dan apa yang dirasakan oleh orang tersebut.

¹² Nur Laeliah, "Stimulus dan Respon Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Ikhlan Beji Kedung Banteng Banyumas", (Skripsi, Universitas STAIN Purwokerto, 2012)

¹³ Titi Irmawati, "Respon Siswa Terhadap Layanan Pendidikan Mutu Terpadu Di SMAN 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap", (Skripsi IAIN Purwakerto, 2018)

3. Respon Konatif (perilaku), yaitu respon yang berhubungan dengan niat, tekad, upaya, usaha, yang cenderung menjadi sesuatu kegiatan atau tindakan atau kebiasaan perilaku.¹⁴

Dari pemaparan diatas peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap respon siswa terhadap media pembelajaran google classroom dengan menggunakan dimensi kognitif, afektif dan konatif. Terdapat 20 pernyataan yang dimana terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Adapun indikatornya :

- 1) Pada dimensi kognitif terdapat 3 indikator yaitu :

Pemahaman isi *google classroom*, Pemahaman menggunakan *google classroom*, Pemahaman terhadap tampilan *google classroom*. Pada indikator ini terdapat 10 pernyataan dimana pada pemahaman isi *google classroom* terdapat 5 pernyataan yaitu pernyataan positif terdapat pada nomor 1,2,3 dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 4 dan 5. Kemudian pada indikator kejelasan petunjuk belajar dan informasi terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan positif pada nomor 6 dan pernyataan negatif pada nomor 7. Dan yang terakhir pada indikator kesesuaian tampilan *google classroom* terdapat 3 pernyataan yaitu pernyataan positif pada nomor 8 dan 9 dan pernyataan negatif pada nomor 10.

- 2) Pada dimensi afektif juga terdapat 3 indikator yaitu:

Motivasi, Kemenarikan dan Rasa ingin tahu. Pada indikator ini terdapat 6 pernyataan yang dimana pada indikator motivasi terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan positif pada nomor 11 dan 12, pada indikator kemenarikan terdapat 4

¹⁴Ali Uraidi, "Respon Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Terhadap Program Damai Indonesiaku Di TV One", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)

pernyataan yaitu pernyataan positif pada nomor 13 dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 14,15,dan 16. Dan yang terakhir pada indikator rasa ingin tahu terdapat 2 pernyataan dimana pada pernyataan positif pada nomor 17 dan pernyataan negatif pada nomor 18.

3) Pada dimensi Konatif terdapat indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan.

Pada indikator ini terdapat 2 pernyataan yang dimana pernyataan positif pada nomor 19 dan pernyataan negatif pada nomor 20.

b. Faktor Terbentuknya Respon

Tanggapan yang dilakukan seseorang dapat terjadi jika terpenuhi faktor penyebabnya. Hal ini perlu diketahui supaya individu yang bersangkutan dapat menanggapi dengan baik, pada proses awalnya individu mengadakan tanggapan tidak hanya dari stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tidak semua stimulus itu mendapat respon individu, sebab individu melakukan terhadap stimulus yang ada persesuaian atau yang menarik dirinya. Dengan demikian maka stimulus akan ditanggapi oleh individu selain tergantung pada stimulus juga bergantung pada individu itu sendiri.

Dengan kata lain, stimulus akan mendapatkan pemilihan dan individu akan bergantung pada dua faktor, yaitu :

1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu manusia itu sendiri dari dua unsur, yakni rohani, dan jasmani. Maka seseorang yang mengadakan tanggapan terhadap sesuatu stimulus tetap dipengaruhi oleh eksistensi kedua unsur tersebut. Apabila terganggu salah satunya saja, maka akan melahirkan hasil tanggapan berbeda intensitasnya pada diri individu yang melakukan

tanggapan atau akan berbeda tanggapan satu orang dengan orang lain. Unsur jasmani atau psikologis meliputi keberadaan, perasaan, akal, fantasi, pandangan jiwa, mental pikiran, motivasi dan sebagainya.

- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang ada pada lingkungan. Faktor ini intensitas dan jenis benda perangsang atau orang menyebutnya dengan faktor stimulus. Menurut Bimo Walgito, dalam bukunya, pengantar psikologi umum menyatakan bahwa “faktor fisik berhubungan dengan objek yang menimbulkan stimulus dan stimulus mengabaikan alat indera.”¹⁵

c. Respon Siswa

Menurut Poerdarwaminta dalam Roki Antoni respon siswa berarti reaksi atau tanggapan yaitu penerimaan atau penolakan siswa setelah mengikuti pembelajaran, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya.¹⁶

Menurut Lumut Ani Istiyati dalam Budi Wicaksono respon siswa adalah tanggapan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, sepadan dengan arti tanggapa, reaksi, pendapat, kesan dan sebagainya. Respon siswa diartikan sebagai tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang.¹⁷

Respon Siswa terhadap media pembelajaran dapat berupa respon positif dan respon negatif. Respon positif siswa dapat dijadikan tolak ukur bahwa siswa

¹⁵ Erna Kurniawati, “Respon Mahasiswa IAIN Kendari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online”, (Skripsi, IAIN Kendari, 2017)

¹⁶ Roki Antoni, “Respon Siswa Terhadap Penerapan Strategi Predict Observe Explain Dalam Pembelajaran IPA Terpadu”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan, 2020)

¹⁷ Budi Wicaksono, “Tentang Respon Dan Interaksi Sosial Anak Slow Learner Saat Proses Pembelajaran Dan Interaksi Sosial Dengan Teman Sebayanya Dan Kendala Saat Proses Pembelajaran Dikelas 4 SDN Tlekung 02 Batu”, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang, 2019)

merasa lebih nyaman dengan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.¹⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa respon siswa yaitu suatu reaksi atau tanggapan yang dirasakan oleh peserta didik sehingga timbulnya suatu perilaku dalam suatu proses pembelajaran yang dapat bersifat rasa nyaman atau rasa senang terhadap apa yang diberikan oleh pendidik.

Dalam hal ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* dengan menggunakan dimensi kognitif, afektif dan konatif. Terdapat 20 pernyataan yang dimana terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Adapun indikatornya :

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung yang efektif dalam membantu terjadinya proses belajar. Telah banyak hasil penelitian yang membuktikan efektifitas penggunaan alat bantu atau media dalam proses pembelajaran di kelas, terutama dalam hal peningkatan prestasi siswa. Terbatasnya media yang dipergunakan dalam kelas diduga merupakan salah satu penyebab lemahnya mutu belajar siswa.¹⁹

¹⁸ Novia Viktoria Nini, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019)

¹⁹ Umar Satin Jurai Siwo, "Media Pendidikan Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran", (Jurnal Tarbawiyah, Vol.11, No.1, 2014), h.131

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dan proses belajar yang efisien dan efektif.²⁰

Fungsi media pembelajaran bagi peserta didik adalah untuk :

- a. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- b. Meningkatkan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar
- c. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
- d. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar
- e. Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis
- f. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- g. Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.²¹

Terdapat 6 fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain:

- a. Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

²⁰ Misliani dan Ruqiah Ganda Putri Panjaitan, "Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru IPA Biologi Di Kecamatan Kendawangan", h.1

²¹ Edi Setiyo, dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book Pada Mata Kuliah Elemen Mesin I Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya" (Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, Vol 18 No 1, Universitas Sriwijaya, 2018)

- b. Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- c. Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- d. Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau bukan sekadar pelengkap.
- e. Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- f. Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.²²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan maksud menyampaikan informasi pembelajaran dan juga menjadi salah satu pendukung proses pembelajaran menjadi efektif. Media pembelajaran yang peneliti gunakan disini yaitu media pembelajaran *google classroom*.

3. *Google Classroom*

Media sosial adalah sebuah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, networking, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis website

²²Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, Media Pembelajaran, Cetakan kedua (Jawa Timur: CV Pustaka Abadi, 2018),12.

atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi kedalam bentuk dialog interaktif.²³

Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah system e-learning. Service ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar, *google classroom* juga mempunyai kemampuan untuk membuat salinan otomatis dari tugas yang sudah dibuat oleh mahasiswa. Pengajar juga dapat mengecek setiap tugas yang dikumpulkan mahasiswa didalam kelas virtual yang sudah dibuat.²⁴

Google classroom adalah suatu aplikasi pembelajaran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang peserta didik untuk bergabung dalam kelas *Google classroom*. *Google classroom* diperuntukkan untuk membantu semua rung lingkup pendidikan yang membantu pendidik dan peserta didik untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan materi dan membuat tugas tanpa harus hadir di kelas.²⁵

Google classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu *google classroom* bisa menjadi sarana distribusi tugas bahkan dapat menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan.

²³Mac Aditiawarman,Dkk, Hoax Dan Hate Speech Di Dunia Maya, Cet.1 (Tongak Tuo:Lembaga Kajian Asset Budaya Indonesia, 2019),h.50.

²⁴ Rini Utami, "Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika", (Jurnal, Vol.2, No.2, 2019)

²⁵ Ridha Yulyani Wardi, "Respon Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Melalui Google Classroom", (Jurnal Pendidikan Bilogi, Vol.5, No.2, 2020) h.48

Kelas tersebut adalah kelas yang didesain oleh Dosen yang sesuai dengan kelas sesungguhnya atau kelas nyata di sekolah.²⁶

Google sebagai platform web tool yang sangat menarik dan memiliki banyak fungsi, memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk mendapatkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2014, *google* memperkenalkan platform khusus yang digunakan sebagai alat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yaitu *google classroom*. *Google classroom* membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada siswa langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google classroom* dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. *Google classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan siswa.²⁷

Minat sangat berpengaruh terhadap belajar. Karena jika bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar apalagi pada saat seperti ini yang dimana diberlakukannya pembelajaran daring di setiap sekolah.

²⁶ Nirfayanti dan Nurbaeti, "Pengaruh Media Pembelajaran *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa", (Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.2, No.1, 2019), h.51

²⁷ Lilis Suryani, "Penerapan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris SMP di Subang", (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2, No.2, 2019)

Adapun manfaat dari *google classroom* yaitu :

- a. Penyiapan yang mudah
- b. Hemat waktu, alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa dan menilai tugas dengan cepat di satu tempat
- c. Meningkatkan pengorganisasian, siswa dapat melihat semua tugasnya dilaman tugas dan semua materi secara otomatis disimpan kedalam folder di *google drive*
- d. Meningkatkan komunikasi, kelas memungkinkan pengajar untuk mengirim pengumuman dan memulai diskusi secara langsung.²⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *google classroom* adalah sebuah aplikasi ruang kelas yang dapat digunakan sebagai sarana belajar, yang memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan tugas untuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk ingin melihat respon siswa pada saat menggunakan *google classroom* tersebut pada pembelajaran matematika. Melalui aplikasi *google classroom* tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan apalagi disaat seperti ini yang dimana siswa belajar jarak jauh dan juga penggunaan *google classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik.

²⁸ Rini Utami, "Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika", (Jurnal, Vol.2, No.2, 2019), h.499

4. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didalamnya. Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika.²⁹

Matematika merupakan suatu bidang ilmu yang memiliki fungsi sebagai alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logis dan intuisi, analisis dan kontruksi, generalitas dan individualitas, serta mempunyai cabang-cabang antara lain aritmatika, aljabar, geometri, serta analisis.³⁰

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Melihat peran penting matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka sudah seharusnya matematika disampaikan dengan cara yang menarik, yang dapat menarik minat dan perhatian siswa dalam proses penyampaian matematika. Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik yang memiliki kewajiban dalam menyampaikan pembelajaran matematika kepada siswa harus dapat memperhatikan cara-cara yang baik, inovatif dan kreatif.³¹

²⁹ Lusiana Devi Astuti, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Dengan Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Di Kelas VII SMPN 2 Wedi", (Skripsi, Sanata Dharma, 2016), h.17

³⁰ Anita Sri Mahardiningrum dan Novisita Ratu, "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa Smp Pangudi Luhur Salatiga Ditinjau Dari Berpikir Kritis", "Jurnal Mosharafa" (Vol .7, No. 1, 2018).

³¹ Nizhamiyah, "Pembelajaran Matematika Dalam Prespektif Konstruktivisme", (Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. VII, No.2, 2017)

Pembelajaran Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan bilangan dan mempelajari tentang struktur yang abstrak serta pola hubungan yang ada di dalamnya. Hakikat belajar matematika adalah mempelajari konsep, menyusun konsep dan mengetahui koneksi antara konsep dan penyusunnya. Pembelajaran matematika bukanlah hanya pembelajaran atau hafalan tentang seperangkat teori, konsep, atau rumus-rumus semata, melainkan merupakan pembelajaran bermakna yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan operasi hitung.³²

Tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (2) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (3) mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (4) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³³

³²Alfian Mucti, Maharani Izzatin, And Nurmala R, "Pengembangan Media 'Card 24' Pada Siswa SD Kelas V Dalam Operasi Hitung Bilangan Bulat," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (2018): 45–52, <https://doi.org/10.20527/Edumat.V6i1.5119>.

³³Hasratuddin, "Pembelajaran Matematika Sekarang dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter", (Jurnal Didaktik Matematika, Vol.1, No.2, 2014), h.32

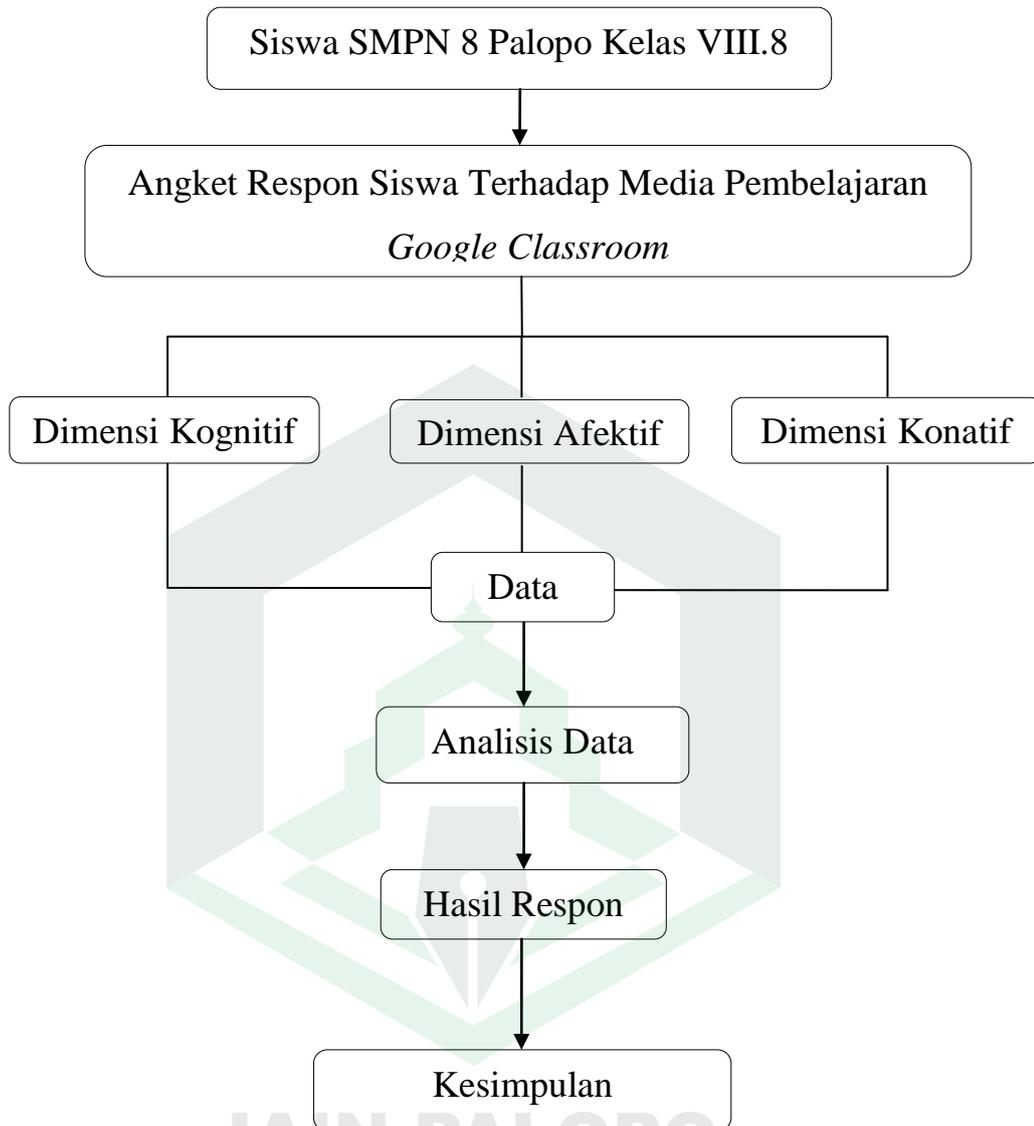
Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang diajarkan kesemua jenjang pendidikan hal ini dikarenakan pembelajaran matematika dapat berguna untuk kehidupan sehari-hari seperti melatih seseorang untuk berfikir secara logis dll dan juga pembelajaran matematika dapat digunakan dalam dunia komputer maupun dunia sains.

C. Kerangka Pikir

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran dapat berjalan dengan baik adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar apalagi ditengah pandemi yang sedang terjadi saat ini.

Kerangka pikir merupakan sebuah cara kerja yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian tentang : Respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika dengan menggunakan dimensi kognitif, afektif dan konatif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat respon siswa terhadap media pembelajaran *google calssroom*.

Bagan kerangka pikir :



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun pendekatan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa tulisan naratif dan diagram mengenai respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Palopo, Kecamatan Bara, Kabupaten Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021.



C. Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan arah pembaca yang jelas serta menghindari kesalahan pembaca, maka peneliti mengidentifikasi masalah berikut :

- 1) Respon Siswa yaitu suatu tanggapan perasaan siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran yang telah dijelaskan oleh pendidik. Respon terbagi menjadi tiga yaitu :
 - a) Respon kognitif adalah hal yang berhubungan dengan pikiran
 - b) Respon afektif atau perasaan yaitu yang berkaitan dengan perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek
 - c) Respon konatif atau perilaku yaitu respon yang berhubungan dengan upaya atau tindakan perilaku.

Yang penulis maksud dari respon siswa disini ialah respon siswa terhadap *Google Classroom* dengan melihat dari 3 dimensi yaitu Respon Kognitif, Afektif dan Konatif.

- 2) *Google Classroom* yaitu suatu aplikasi pembelajaran yang digunakan siswa pada saat ini ditengah penyebaran *covid*, *google classroom* ini merupakan media pembelajaran yang mudah digunakan oleh siswa karena pengorganisasiannya yang terstruktur mulai dari file tugas, pemberian nilai oleh guru maupun yang lainnya mengakibatkan aplikasi ini nyaman digunakan pada saat pembelajaran daring ini telah ditetapkan oleh pemerintah.

- 3) Media Pembelajaran yaitu alat bantu dalam proses belajar mengajar
- 4) Pembelajaran Matematika yaitu kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat perhitungan yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga pembelajaran matematika adalah pembelajaran yang dapat melatih logika maupun pola pikir siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mengambil seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 8 Palopo kelas VIII, kelas yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII.8 yang berjumlah 25 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Kuesioner (angket) : Angket digunakan untuk mengukur respon belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika. Angket disusun berdasarkan 3 dimensi yaitu kognitif, afektif dan konatif Adapun pernyataan isi dalam angket terdapat 20 pernyataan yaitu 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket online platform *google* yaitu *google form* sebagai alternatif paling mudah, efisien dan

efektif untuk diakses oleh responden. Angket dalam penelitian ini berbentuk skala likert yang terdiri dari beberapa pernyataan positif dan negatif. Adapun indikator dari pernyataan yang terdapat diangket yaitu :

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Item	
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Respon	Kognitif	Pemahaman isi <i>google classroom</i>	1, 2, 3	4, 5
		Pemahaman menggunakan <i>google classroom</i>	6	7
		Pemahaman terhadap tampilan <i>google calssroom</i>	8, 9	10
Afektif	Kognitif	Motivasi	11	12
		Kemenarikan	13	14, 15, 16
		Rasa ingin tahu	17	18
Konatif	Kognitif	Bertanya dan Menanggapi pertanyaan	19	20

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat disebut dengan alat ukur.³⁴ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar angket, lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media

³⁴ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 66

pembelajaran *google classroom*. Angket yang digunakan berupa angket tertutup berbentuk skala likert dengan 4 skala penilaian, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1 Kategori persentase respon siswa

%NRS	Kategori
$25\% \leq \%NRS < 43\%$	Kurang
$44\% \leq \%NRS < 62\%$	Cukup
$63\% \leq \%NRS < 81\%$	Baik
$82\% \leq \%NRS \leq 100\%$	Sangat Baik

Sumber (Jurnal Pendidikan Biologi Ridha Yulyani Wadi, Universitas Cokroaminoto 2020)

G. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan yaitu validitas. Sebelum angket diberikan kepada siswa maka angket perlu divalidasi untuk mengetahui tingkat validitas.

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁵

Uji validitas ini dilakukan oleh beberapa ahli yang sesuai dengan bidangnya masing-masing atau disebut sebagai validator. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang (√) pada skala likert 1-4. Rancangan angket (instrumen) dalam penelitian ini menggunakan 3

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2010), 121.

validator dua di antaranya adalah dosen matematika dan satu adalah guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan pada lokasi penelitian tempat peneliti mengambil data.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses analisis data kevalidan adalah validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikutini :

- 1) Skor 1 : kurang relevan
- 2) Skor 2 : cukup relevan
- 3) Skor 3 : relevan
- 4) Skor 4 : sangat relevan

Data hasil validasi para ahli dari instrument angket yang berupa daftar pernyataan dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya lembar validasi yang telah diisi oleh validator diolah dengan menggunakan rumus Aiken's berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi³⁶

Adapun interpretasi hasil perhitungan validitas merujuk pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Validitas³⁷

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Sebelum instrumen angket diberikan kepada siswa, angket ini divalidasi terlebih dahulu yang dilakukan atau divalidasi oleh tiga validator, yakni dua validator dosen IAIN Palopo dan satu validator guru matematika SMP Negeri 8 Palopo Berikut ketiga validator tes pada penelitian ini:

Tabel 3.3 Validator Angket

No	Nama	Pekerjaan
1	Rahayu Pratiwi, S.Pd., M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
2	Isradil Mustamin, S.Pd, M.Pd.	Dosen Matematika IAIN Palopo
3	Dra. Murlina	Guru Matematika SMPN 8 Palopo

³⁶Syaifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 113.

³⁷Ridwan dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Pengujian valid tidaknya tes (instrumen) dalam penelitian ini menggunakan rumus V Aiken dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Oleh Ahli

No	Aspek yang dinilai	Nilai validator			r - lo			Σs	V
		I	II	III	I	II	III		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas.	3	4	3	2	3	2	7	0,78
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator.	3	4	3	2	3	2	7	0,78
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	4	4	3	3	3	2	8	0,89
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif.	4	3	3	3	2	2	7	0,78

Nilai Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas bernilai 0,78 termasuk dalam kategori valid, kesesuaian pernyataan sesuai indikator mendapatkan nilai 0,78 juga termasuk dalam kategori valid, nilai dari menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar mendapatkan nilai 0,89 dan nilai dari menggunakan pernyataan yang komunikatif bernilai 0,78 termasuk dalam kategori valid sesuai dengan tabel 3.2, maka dalam hal ini angket tersebut dapat peneliti gunakan untuk mengambil data penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal perlu yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³⁸ Langkah-langkah analisis data respon siswa yaitu :

- a. Membuat skor setiap pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert

3.5 Tabel Skor

Kategori Jawaban Peserta Didik	Skor untuk Tiap Butir Soal	
	Positif	Negatif
STS	1	4
TS	2	3
S	3	2
SS	4	1

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

- b. Menghitung frekuensi responden yang memilih SS,S,TS, dan STS
- c. Menghitung skor soal tiap item dan menghitung presentase perolehan skor total per item.

³⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\% \text{NRS} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{NRS}}{\text{NRS Maksimum}} \times 100\%$$

%NRS = Presentase nilai respon siswa

$\sum_{i=1}^n \text{NRS}$ = Total nilai respon siswa pada setiap item pertanyaan

NRS maksimum = $n \times 4$ skor pilihan terbaik $n \times 4$ dengan n adalah banyaknya seluruh responden

- d. Menginterpretasikan presentase nilai respon siswa setiap item pertanyaan
- e. Saran/pendapat yang diberikan siswa pada setiap pernyataan dianalisis secara deskriptif.³⁹

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Data hasil angket respon siswa disajikan dalam kalimat naratif, tabel atau grafik. Melalui penyajian data tersebut, data akan semakin mudah untuk dipahami

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam analisis data kuantitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kuantitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah atau rumusan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁴⁰

³⁹ Novia Viktoria Nini, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019)

⁴⁰ Novia Viktoria Nini, "Respn Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama(SMP) Negeri 8 Palopo adalah salah satu sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Dr.Ratulangi No.66 Palopo. Sekolah ini berdiri pada tahun 1965 dengan status kepemilikan tanah adalah milik pemerintah kota Palopo dengan luas $19.694 m^2$, posisi geografis berada pada koordinat -2.9705 lintang dan 120.1834 bujur. Status sekolah ini yaitu negeri, dengan nomor statis sekolah (NSS) 201196201002 dan nomor pokok sekolah nasional (NPSN) 40307837.

SMP Negeri 8 Palopo berdiri pada tahun 1965 dengan nama Sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh Bapak D.D.Eppang sampai tahun 1971. Selanjutnya pada tahun 1971 sampai 1995 STN dipimpin oleh Bapak Sulle Bani. Pada tahun 1995 Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah nama menjadi SMPNegeri 9 Palopo. Pada tahun 1998 SMP Negeri 9 Palopo berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo yang pada saat itu dipimpin oleh Drs. Suprihono.

Visi dan Misi SMP Negeri 8 Palopo, yaitu:

- a. Visi Unggul dalam prestasi yang berdasarkan keagamaan
- b. Misi
 - 1) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran interaktif
 - 2) Melaksanakan pengembangan rencana program pengajaran
 - 3) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.

- 4) Melaksanakan pengembangan SKBM
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan local
- 6) Melaksanakan peningkatan profesional guru
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar yang intensif
- 9) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
- 10) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- 11) Melaksanakan kegiatan remedial
- 12) Melaksanakan pengembangan kelembagaan
- 13) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- 14) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
- 15) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- 16) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- 17) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- 18) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian
- 19) Melaksanakan pengembangan kurikulum.

2. Hasil

Pada penelitian ini tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui respon siswa pada beberapa dimensi yaitu kognitif, afektif dan konatif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika di SMPN 8 Palopo. Terdapat 20 pernyataan yang dimana terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif pada angket yang diberikan kepada siswa.

1. Pada dimensi kognitif terdapat 3 indikator yaitu :
 - a. Pemahaman isi *google classroom*
 - b. Pemahaman menggunakan *google classroom*
 - c. Pemahaman terhadap tampilan *google classroom*
2. Pada dimensi afektif juga terdapat 3 indikator yaitu:
 - a. Motivasi
 - b. Kemenarikan
 - c. Rasa ingin tahu

3. Pada dimensi Konatif terdapat indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan.

Pada indikator ini terdapat 2 pernyataan yang dimana pernyataan positif pada nomor 19 dan pernyataan negatif pada nomor 20.

Data angket dari respon siswa diperoleh dari satu kelas yaitu kelas VIII.8 yang berjumlah 25 siswa. Adapun hasil respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika dapat dilihat dibawah ini.

1. Pada dimensi kognitif dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pemahaman Isi *Google Classroom* dengan 5 pernyataan yaitu :

Pernyataan 1 : *Google classroom* bermanfaat menambah wawasan saya.

Pernyataan 2 : Bahasa yang digunakan dalam *google clasroom* sudah sesuai dengan kaidah bahasa indonesia sehingga saya mudah memahaminya.

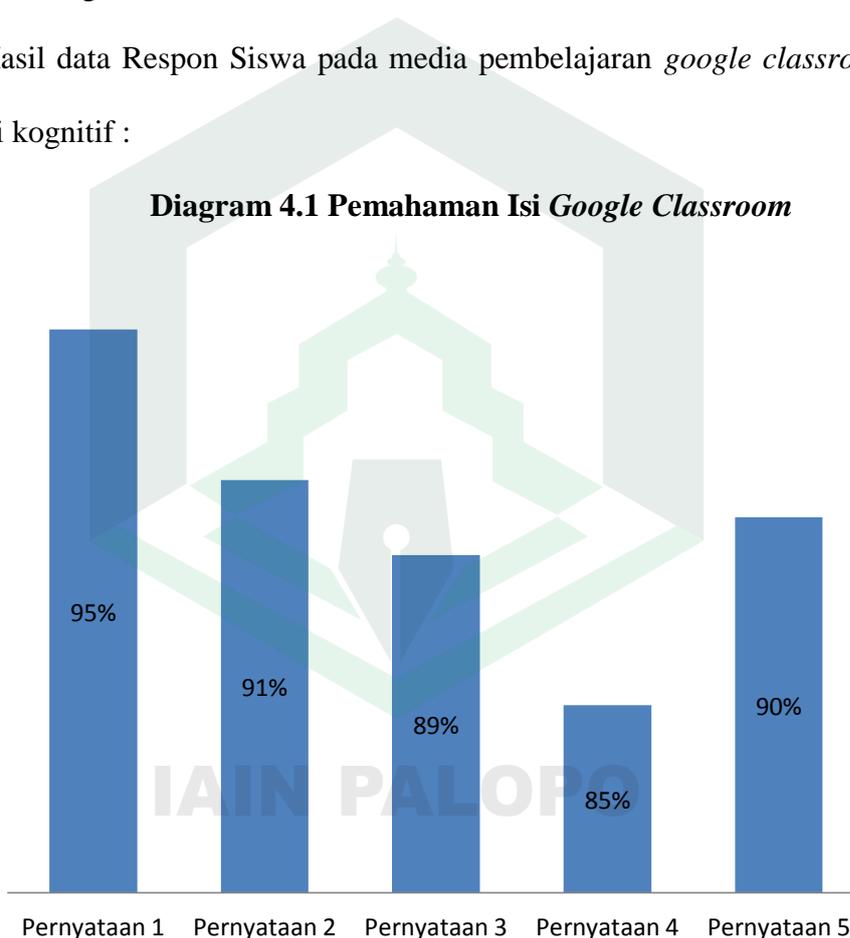
Pernyataan 3 : *Google classroom* membantu saya untuk mengumpulkan tugas dengan baik dan terstruktur.

Pernyataan 4 : *Google Classroom* sulit dipahami.

Pernyataan 5 : Setelah saya menggunakan *google classroom* saya sulit menguasai materi matematika.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 5 pernyataan yaitu pada nomor 1,2 dan 3 pernyataan bersifat positif, dan pernyataan nomor 4 dan 5 bersifat pernyataan negatif.

Hasil data Respon Siswa pada media pembelajaran *google classroom* pada dimensi kognitif :



Pada pernyataan 1 terdapat 20 orang siswa dengan menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) adalah 4 ($20 \times 4 = 80$) kemudian yang menjawab Setuju (S) sebanyak 5 orang siswa dimana skor Setuju

(S) adalah 3 ($5 \times 3 = 15$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 1 yaitu 95% ($80+15$).

Pada pernyataan 2 terdapat 16 orang siswa dengan menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) adalah 4 ($16 \times 4 = 64$) Kemudian yang menjawab Setuju (S) sebanyak 9 yang dimana skor dari Setuju (S) adalah 3 ($9 \times 3 = 27$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 2 yaitu 91% ($64+27$).

Pada pernyataan 3 terdapat 14 orang siswa dengan menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($14 \times 4 = 56$) dan yang menjawab Setuju terdapat 11 siswa yang dimana skor dari Setuju (S) yaitu bernilai 3 ($11 \times 3 = 33$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 3 yaitu 89% ($56+33$).

Pada pernyataan 4 terdapat 10 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($10 \times 4 = 40$) bernilai 4 dikarenakan pernyataan tersebut bersifat negatif, kemudian yang menjawab Tidak Setuju (TS) sebanyak 15 orang siswa dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($15 \times 3 = 45$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 4 yaitu 85% ($40+45$).

Pada pernyataan 5 terdapat 15 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($15 \times 4 = 60$) kemudian terdapat 10 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($10 \times 3 = 30$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 5 yaitu 90% ($60+30$).

Untuk mengetahui kriteria(%) pada indikator pemahaman isi *google classroom* dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 1,2,3,4, dan 5 yaitu seperti dibawah ini :

Pernyataan 1

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{95}{100} = 95\%$$

Pernyataan 2

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{91}{100} = 91\%$$

Pernyataan 3

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{89}{100} = 89\%$$

Pernyataan 4

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{85}{100} = 85\%$$

Pernyataan 5

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{90}{100} = 90\%$$

$$\frac{95+91+89+85+90}{5} = 90\% \text{ (Sangat Baik)}$$

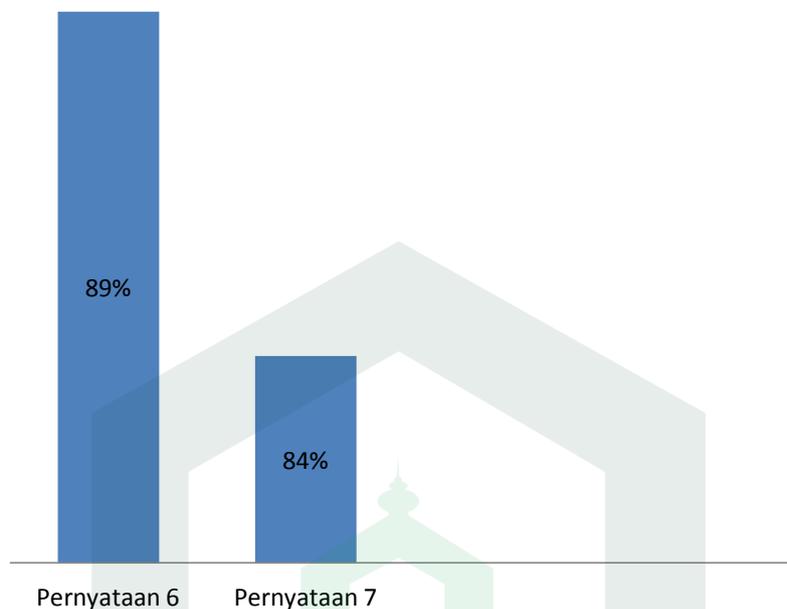
b. Indikator Pemahaman Menggunakan *Google Classroom* terdapat 2 pernyataan yaitu :

Pernyataan 6 : Informasi dalam *google classroom* mudah dipahami.

Pernyataan 7 : Petunjuk belajar dalam *google classroom* tidak jelas, sehingga menyulitkan saya menggunakannya.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 2 pernyataan yaitu pada nomor 6 dan 7. Dimana pernyataan nomor 6 bersifat positif, dan pernyataan nomor 7 bersifat pernyataan negatif.

Diagram 4.2 Pemahaman Menggunakan *Google Classroom*



Pada pernyataan 6 terdapat 14 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (STS) yaitu 4 ($14 \times 4 = 56$) kemudian terdapat 10 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (TS) yaitu 3 ($11 \times 3 = 33$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 6 yaitu 89% ($56+33$).

Pada pernyataan 7 terdapat 10 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($10 \times 4 = 40$) kemudian terdapat 14 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($14 \times 3 = 42$) dan yang terakhir terdapat satu orang yang menjawab Setuju(S) dimana skor dari Setuju (S) yaitu 2 ($1 \times 2 = 2$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 7 yaitu 84% ($40+42+2$).

Untuk mengetahui kriteria(%) pada indikator pemahaman menggunakan *google classroom* dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 7 dan 6 yaitu dibawah ini :

Pernyataan 6

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{89}{100} = 89\%$$

Pernyataan 7

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{84}{100} = 84\%$$

$$\frac{89+84}{2} = 86,5\% \text{ (Sangat Baik)}$$

c. Indikator Pemahaman Terhadap Tampilan *Google Classroom* terdapat 3 pernyataan yaitu :

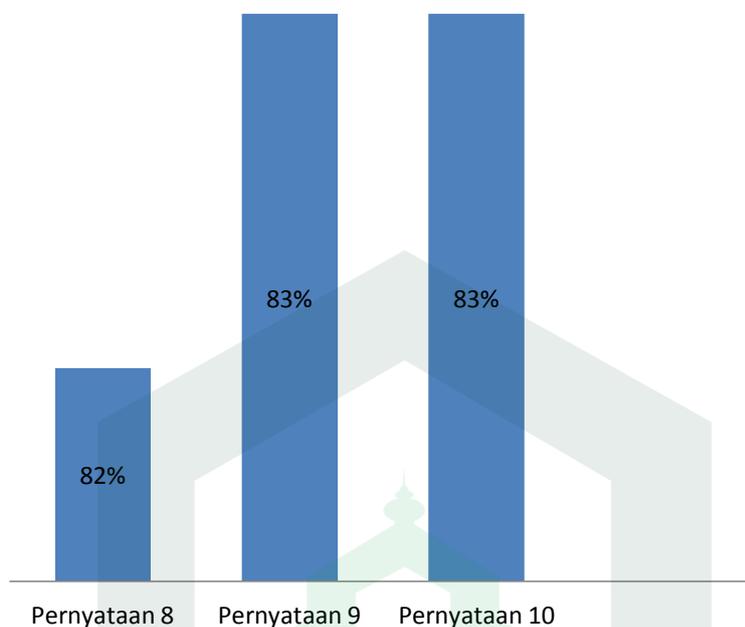
Pernyataan 8 : Tampilan *warna google classroom* sudah tepat sehingga memudahkan saya membacanya.

Pernyataan 9 : Kemudahan dalam penggunaan *google classroom* membuat saya cepat dalam mengaplikasiannya.

Pernyataan 10 : Ukuran *google classroom* tidak tepat sehingga saya sulit mempelajarinya.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 3 pernyataan yaitu pada nomor 8,9 dan 10 dimana pernyataan 8 dan 9 bersifat positif, dan pernyataan nomor 10 bersifat pernyataan negatif.

Diagram 4.3 Pemahaman Terhadap Tampilan *Google Classroom*



Pada pernyataan 8 terdapat 9 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju S (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($9 \times 4 = 36$) kemudian terdapat 15 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (S) yaitu 3 ($15 \times 3 = 45$) dan yang terakhir terdapat satu orang yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 1 ($1 \times 1 = 1$). Jadi hasil nilai respon siswa (%) dari pernyataan 8 yaitu 82% ($36 + 45 + 1$).

Pada pernyataan 9 terdapat 8 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($8 \times 4 = 32$) kemudian terdapat 17 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (S) yaitu 3 ($17 \times 3 = 51$). Jadi hasil nilai respon siswa (%) dari pernyataan 9 yaitu 83% ($32 + 51$).

Pada pernyataan 10 terdapat 9 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($9 \times 4 = 36$) kemudian terdapat 15 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($15 \times 3 = 45$) dan yang terakhir terdapat satu orang yang menjawab Setuju (S) dimana skor dari Setuju (S) yaitu 2 ($1 \times 2 = 2$). Jadi hasil nilai respon siswa (%) dari pernyataan 7 yaitu 83% ($36 + 45 + 2$).

Untuk mengetahui kriteria (%) pada indikator Pemahaman Terhadap Tampilan *google classroom* dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 8,9 dan 10 dibawah ini :

Pernyataan 8

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{82}{100} = 82\%$$

Pernyataan 9

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{83}{100} = 83\%$$

Pernyataan 10

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{83}{100} = 83\%$$

$$\frac{82+83+83}{3} = 83\% \text{ (Sangat Baik)}$$

2. Pada dimensi Afektif dengan indikator sebagai berikut :

- a. Indikator Motivasi terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan 11 dan pernyataan 12 :

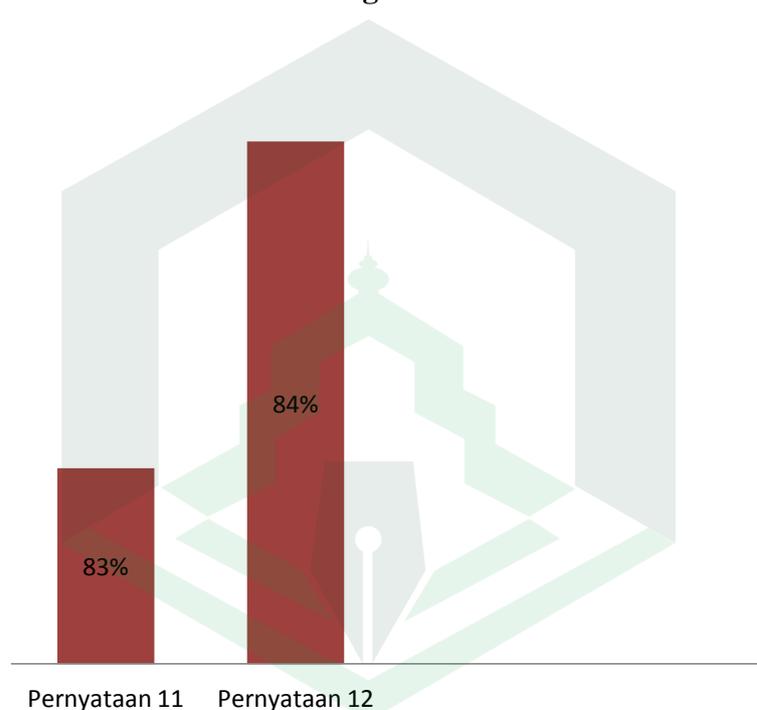
Pernyataan 11 : *Google classroom* memotivasi saya untuk mempelajari matematika.

Pernyataan 12 : Setelah melihat tampilan *google classroom* saya tidak termotivasi untuk belajar.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 2 pernyataan yaitu pada nomor 11 dan 12 dimana pernyataan nomor 11 bersifat positif, dan pernyataan nomor 12 bersifat pernyataan negatif.

Hasil data Respon Siswa pada media pembelajaran *google classroom* pada dimensi afektif :

Diagram 4.4 Motivasi



Pada pernyataan 11 terdapat 10 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($10 \times 4 = 40$) kemudian terdapat 13 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (S) yaitu 3 ($13 \times 3 = 39$), kemudian terdapat dua orang yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skornya yaitu 2 ($2 \times 2 = 4$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 11 yaitu 83% ($40+39+4$).

Pada pernyataan 12 terdapat 9 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($9 \times 4 = 36$) kemudian terdapat 16 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($16 \times 3 = 48$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 9 yaitu 84% ($36+48$).

Untuk mengetahui kriteria(%) pada indikator Motivasi dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 11 dan 12 yaitu dibawah ini :

Pernyataan 11

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{83}{100} = 83\%$$

Pernyataan 12

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{84}{100} = 84\%$$

$$\frac{83+84}{2} = 83,5\% \text{ (Sangat Baik)}$$

b. Indikator Kemenerikan terdapat 4 pernyataan yaitu pernyataan 13,14,15,16 adapun pernyataannya sebagai berikut :

Pernyataan 13 : Google classroom memiliki layout/tata letak yang baik sehingga mudah untuk dipahami.

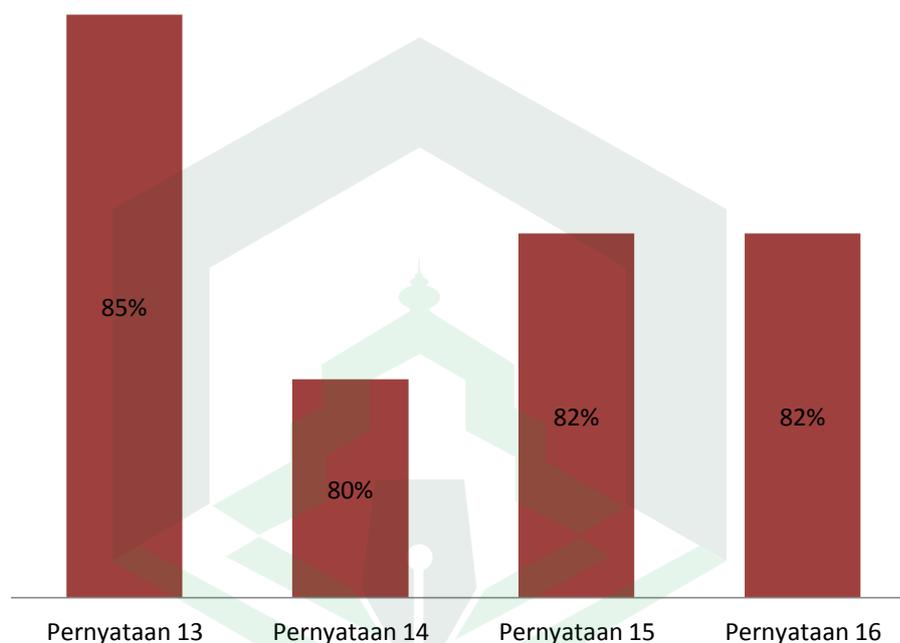
Pernyataan 14: Ukuran huruf yang digunakan tidak pas (terlalu kecil/terlalu besar) sehingga saya susah membacanya.

Pernyataan 15: Google classroom menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf sehingga saya tidak tertarik untuk membacanya.

Pernyataan 16: Google classroom menyulitkan saya meninjau kembali tugas sebelum dikirimkan.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 4 pernyataan yaitu pada nomor 13,14,15 dan 16 dimana pernyataan 13 bersifat positif, dan pernyataan nomor 14,15 dan 16 bersifat pernyataan negatif

Diagram 4.5 Kemenarikan



Pada pernyataan 13 terdapat 10 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju S (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($10 \times 4 = 40$) kemudian terdapat 15 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (S) yaitu 3 ($15 \times 3 = 45$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 11 yaitu 85% ($40+45$).

Pada pernyataan 14 terdapat 6 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($6 \times 4 = 24$) kemudian terdapat 18 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($18 \times 3 = 54$) dan yang terakhir terdapat

satu orang yang menjawab Setuju (S) dimana skor dari Setuju (S) yaitu 2 ($1 \times 2 = 2$).
Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 14 yaitu 80% ($24 + 54 + 2$).

Pada pernyataan 15 terdapat 9 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($9 \times 4 = 36$) kemudian terdapat 15 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($15 \times 3 = 45$) dan yang terakhir terdapat satu orang yang menjawab Sangat Setuju (SS) dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 1 ($1 \times 1 = 1$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 15 yaitu 82% ($36 + 45 + 1$).

Pada pernyataan 16 terdapat 9 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($9 \times 4 = 36$) kemudian terdapat 14 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($14 \times 3 = 42$) dan yang terakhir terdapat 2 orang yang menjawab Setuju (S) dimana skor dari Setuju (S) yaitu 2 ($2 \times 2 = 4$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 16 yaitu 82% ($36 + 42 + 4$).

Untuk mengetahui kriteria(%) pada indikator Kemenarikan dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 13,14,15 dan 16, seperti dibawah ini:

Pernyataan 13

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{85}{100} = 85\%$$

Pernyataan 14

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{80}{100} = 80\%$$

Pernyataan 15

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{82}{100} = 82\%$$

Pernyataan 16

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{82}{100} = 82\%$$

$$\frac{85+80+82+82}{4} = 82,25\% \text{ (Sangat Baik)}$$

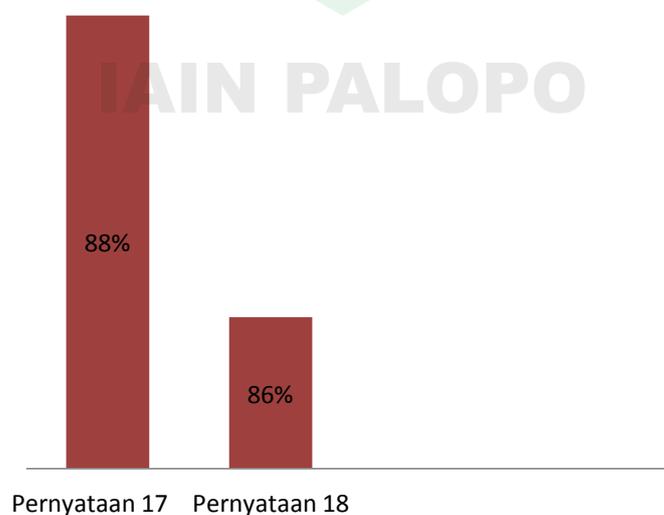
c. Indikator Rasa Ingin Tahu terdapat 2 pernyataan yaitu pernyataan 17 dan 18 adapun pernyataannya sebagai berikut :

Pernyataan 17 : Google classroom menambah rasa ingin tahu saya mempelajari pembelajaran matematika.

Pernyataan 18 : Google classroom tidak menambah rasa ingin tahu saya mempelajari pembelajaran matematika.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 2 pernyataan yaitu pada nomor 17 dan 18 yang dimana pernyataan 17 bersifat positif, dan pernyataan nomor 18 bersifat pernyataan negatif.

Diagram 4.6 Rasa Ingin Tahu



Pada pernyataan 17 terdapat 14 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($14 \times 4 = 56$) kemudian terdapat 10 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (TS) yaitu 3 ($10 \times 3 = 30$) dan yang terakhir terdapat 1 orang yang menjawab Tidak Setuju (TS) dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 2 ($1 \times 2 = 2$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 17 yaitu 88% ($56+30+2$).

Pada pernyataan 18 terdapat 12 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($12 \times 4 = 48$) kemudian terdapat 12 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($12 \times 3 = 36$) dan yang terakhir terdapat 1 orang yang menjawab Setuju (S) dimana skor dari Setuju (S) yaitu 2 ($1 \times 2 = 2$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 18 yaitu 86% ($48+36+2$).

Untuk mengetahui kriteria(%) pada indikator Rasa Ingin Tahu dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 17 dan 18 dimana jika dijumlahkan hasilnya dibawah ini :

Pernyataan 17

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{88}{100} = 88\%$$

Pernyataan 18

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{86}{100} = 86\%$$

$$\frac{88+86}{2} = 87,\% \text{ (Sangat Baik)}$$

3. Pada dimensi Konatif dengan indikator sebagai berikut :

- a. Indikator Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan terdiri dari 2 pernyataan yaitu pernyataan 19 dan 20 :

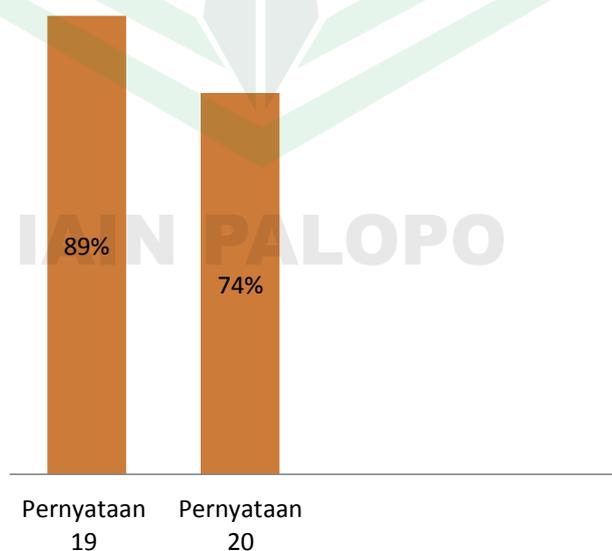
Pernyataan 19 : Google classroom membuat saya dapat bertanya dengan mudah jika ada materi yang belum jelas.

Pernyataan 20 : Jika ada pertanyaan dari pengajar saya hanya diam.

Yang dimana pada indikator ini terdapat 2 pernyataan yaitu pada nomor 19 dan 20 yang dimana pernyataan 19 bersifat positif, dan pernyataan nomor 20 bersifat pernyataan negatif.

Hasil data Respon Siswa pada media pembelajaran *google classroom* dimensi konatif :

Diagram 4.7 Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan



Pada pernyataan 19 terdapat 16 orang siswa yang menjawab Sangat Setuju (SS) yang dimana skor dari Sangat Setuju (SS) yaitu 4 ($16 \times 4 = 64$) kemudian

terdapat 8 orang siswa yang menjawab Setuju (S) yang dimana skor dari Setuju (S) yaitu 3 ($8 \times 3 = 24$) dan yang terakhir terdapat 1 orang yang menjawab Tidak Setuju (TS) dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 2 ($1 \times 2 = 2$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 19 yaitu 90% ($64+24+2$).

Pada pernyataan 20 terdapat 4 orang siswa yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) yang dimana skor dari Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 ($4 \times 4 = 16$) kemudian terdapat 16 orang siswa yang menjawab Tidak Setuju (TS) yang dimana skor dari Tidak Setuju (TS) yaitu 3 ($16 \times 3 = 48$) dan yang terakhir terdapat 5 orang yang menjawab Setuju (S) dimana skor dari Setuju (S) yaitu 2 ($5 \times 2 = 10$). Jadi hasil nilai respon siswa(%) dari pernyataan 18 yaitu 74% ($16+48+10$).

Untuk mengetahui kriteria(%) pada indikator Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan dapat dilihat dari hasil penggabungan pada pernyataan 17 dan 18 dimana jika dijumlahkan hasilnya dibawah ini :

Pernyataan 19

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{90}{100} = 90\%$$

Pernyataan 20

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{74}{100} = 74\%$$

$$\frac{90+74}{2} = 82\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Tabel 4.1 Respon Siswa SMPN 8 Palopo Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom*

Dimensi	Indikator	Presentase Kelas VIII.8 (%)	Kriteria
Kognitif	Pemahaman isi <i>Google classroom</i>	90%	Sangat Baik
	Pemahaman menggunakan <i>google classroom</i>	86,5%	Sangat Baik
	Pemahaman Terhadap Tampilan <i>Google Classroom</i>	83%	Sangat Baik
Afektif	Motivasi	83,5%	Sangat Baik
	Kemenarikan	82,25%	Sangat Baik
	Rasa Ingin Tahu	87%	Sangat Baik
Konatif	Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan	82%	Sangat Baik

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa presentase respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* menyatakan bahwa pada setiap indikatornya memiliki kriteria sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *google classroom* ditengah pandemi yang terjadi saat ini mempunyai respon positif pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian ini berjudul “Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada pembelajaran matematika. Peneliti membatasi rumusan masalah menjadi tiga rumusan yaitu untuk mengetahui respon siswa pada dimensi kognitif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika, untuk mengetahui respon siswa pada dimensi afektif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika, dan yang terakhir untuk mengetahui respon siswa pada dimensi konatif terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar angket. Pada tahap analisis uji instrumen, peneliti melakukan uji validitas isi pada instrumen lembar angket tersebut. Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh rata-rata penilaian validitas instrumen lembar angket termasuk dalam kategori valid. Setelah instrumen lembar angket dinyatakan valid, selanjutnya peneliti membagikan link kepada siswa untuk mengisi lembar angket tersebut.

Dari hasil analisis respon siswa SMPN 8 Palopo terhadap media pembelajaran *google classroom* menunjukkan bahwa dimensi kognitif, afektif dan konatif secara keseluruhan mendapatkan respon yang sangat baik. Respon siswa berdasarkan dimensi kognitif yaitu berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran *google classroom*. Pada dimensi kognitif itu sendiri terdapat beberapa indikator yaitu pemahaman isi

google classroom, pemahaman menggunakan *google classroom*, dan pemahaman terhadap tampilan *google classroom*.

1. Respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada dimensi kognitif dengan indikator pemahaman isi *google classroom* masuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 90% pada indikator pemahaman isi *google classroom* memperoleh hasil sangat baik dikarenakan media pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi matematika. Pembelajaran matematika menggunakan media pembelajaran *google classroom* ini mudah dipahami oleh siswa dan dapat menambah wawasan siswa

Pada media pembelajaran *google classroom* ini membantu siswa dalam memahami materi matematika karena menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Dan juga tampilan dalam *google classroom* ini memiliki kemenarikan yang dapat menambah rasa aktif siswa saat proses belajar siswa.

2. Respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada dimensi kognitif dengan indikator pemahaman menggunakan *google classroom* memperoleh respon yang sangat baik dengan rata-rata 86,5% hal ini dapat dilihat dari petunjuk penggunaan media *google classroom* memudahkan siswa dalam pengaplikasiannya. Hal ini sesuai dengan aplikasi belajar *google classroom* itu sendiri yang dimana didalamnya terdapat petunjuk dalam penggunaan media tersebut.

3. Respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada dimensi kognitif dengan indikator pemahaman terhadap tampilan *google classroom* mendapatkan respon sangat baik dengan rata-rata 83% karena pada

media ini menggunakan tampilan warna yang tepat dan jenis huruf dan warna tulisan yang digunakan menarik dan mudah dipahami sehingga memudahkan siswa untuk membacanya. Karena jika penggunaan warna maupun tulisan yang tidak tepat dapat mengakibatkan sulitnya siswa membedakan sisi yang satu maupun sisi yang lainnya.

Pada dimensi afektif respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* meliputi indikator motivasi, kemenarikan dan rasa ingin tahu.

4. Respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada dimensi afektif dengan indikator motivasi memperoleh respon sangat baik dengan nilai rata-rata 83,5% karena dengan penggunaan media pembelajaran *google classroom* ini tidak hanya menampilkan materi berupa tulisan, melainkan juga menampilkan gambar, animasi dan video didalamnya. Hal ini diperkuat dikarenakan terciptanya siswa yang berprestasi karena adanya motivasi belajar itu sendiri dan salah satu cara agar motivasi siswa tercipta dengan adanya inovasi baru dalam pembelajaran itu sendiri.

5. Respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada dimensi afektif dengan indikator kemenarikan memperoleh respon sangat baik dengan rata-rata 82,25% dikarenakan media pembelajaran *google classroom* dalam penelitian ini memiliki desain *full colour* sehingga siswa akan tertarik dan tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran. Selain memiliki desain yang cukup menarik ukuran huruf yang terdapat didalamnya sudah pas sehingga memudahkan siswa dalam pengaplikasiannya. Karena dengan adanya media yang diciptakan dengan menggunakan warna-warna yang cerah dapat membuat siswa

termotivasi dan menambah rasa semangat siswa dalam proses belajar. Ketertarikan terhadap media dapat membuat siswa lebih menyukai pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom*. Siswa diberikan nuansa dan pengalaman yang menyenangkan dalam mempelajari matematika.

6. Respon siswa pada media pembelajaran *google classroom* pada dimensi afektif dengan indikator rasa ingin tahu memperoleh respon sangat baik dengan rata-rata (87%) dikarenakan ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* yang digunakan untuk mempelajari materi matematika. Dikarenakan sebagian besar perhatian siswa akan terfokus pada pembelajaran jika dalam pembelajaran tersebut mempunyai daya tarik sehingga siswa akan fokus pada pembelajaran dan tidak akan merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

7. Respon siswa pada media pembelajaran *google classroom* pada dimensi konatif dengan indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan menunjukkan respon yang sangat baik dengan rata-rata 82%. Indikator ini mendapat respon kuat karena dengan pembelajaran menggunakan *google classroom*, siswa akan lebih aktif dalam mempelajari materi matematika secara mandiri. Hal ini membuat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi menjadi termotivasi untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Karena jika semakin banyak siswa memiliki informasi maka semakin banyak pula pertanyaan yang dimiliki siswa itu sendiri.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika memiliki kriteria sangat baik pada aspek kognitif, afektif dan konatif. Dikatakan sangat baik dikarenakan terdapat penilaian dari beberapa indikator yaitu:

1. Pada dimensi kognitif ini terdapat 3 indikator yaitu indikator pemahaman isi *google classroom* yang mendapatkan presentase respon siswa dengan rata-rata 90% berada pada kategori sangat baik, indikator pemahaman menggunakan *google classroom* yang mendapatkan presentase respon siswa dengan rata-rata 86,5% termasuk dalam kategori sangat baik dan indikator pemahaman terhadap tampilan *google classroom* yang mendapatkan presentase 83% dengan kategori sangat baik. Ketiga indikator ini masuk dalam kategori Sangat Baik seperti yang tertera pada tabel kategori presentase respon siswa dikarenakan pembelajaran menggunakan media *google classroom* dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran matematika secara daring.

2. Pada dimensi afektif ini terdapat 3 indikator yaitu indikator motivasi yang mendapatkan presentase sangat baik dengan rata-rata 83,5%, indikator kemenarikan yang mendapatkan presentase sangat baik dengan rata-rata 82,25% dan indikator rasa ingin tahu yang mendapatkan presentase sangat baik dengan rata-rata 87%. Ketiga indikator ini masuk dalam kategori Sangat Baik seperti yang

tertera pada tabel kategori presentase respon siswa dikarenakan pembelajaran menggunakan media *google classroom* mempunyai petunjuk dalam pengaplikasiannya pada proses pembelajaran matematika secara daring.

3. Pada dimensi konatif ini terdapat 1 indikator yaitu indikator bertanya dan menanggapi pertanyaan yang mendapatkan presentase respon siswa sangat baik dengan rata-rata 82%. Pada indikator ini masuk dalam kategori Sangat Baik seperti yang tertera pada tabel kategori presentase respon siswa dikarenakan pembelajaran menggunakan media *google classroom* membuat siswa dapat dengan mudah jika ingin bertanya pada guru jika ada hal yang belum dipahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan kesempatan kepada para pembaca sebagai berikut :

1. Bagi guru, media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam pembelajaran, maka diharapkan para guru dapat memanfaatkannya sebagai alternatif bahan ajar disekolah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat keterbatasan dana dan waktu pelaksanaan uji respon siswa terhadap media pembelajaran *google classroom* pada pembelajaran matematika diharapkan dapat dilanjutkan dengan sampel siswa yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, "Respon Siswa Terhadap Media E-Comic Bilingual SubMateri Bagian-Bagian Darah", (Artikel Penelitian, Universitas Tanjung Pura Pontianak, 2015)
- Arsyad Azhar, "Media Pembelajaran", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002)
- Astuti Devi Lusya, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Materi Transformasi Dengan Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Di Kelas VII SMPN 2 Wedi", (Skripsi, Sanata Dharma, 2016)
- Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*, Cetakan Pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2017)
- Hasratuddin, "Pembelajaran Matematika Sekarang dan Yang Akan Datang Berbasis Karakter", (Jurnal Didaktik Matematika, Vol.1, No.2, 2014)
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/DM/article/view/2075>
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)
https://www.researchgate.net/publication/326060499_Analisis_Data_Kualitatif_Ilmu_Pendidikan_Teologi
- Khairiyah Ummu, "Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV di SD/MI Lamongan", (Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, Vol.5, No.2, 2019)
Kristanto Hery Vigih, "Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)", Cetakan Pertama (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 66
- Kementrian Agama RI, *At-Thayyib Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung, 2011)
- Nini Novia Viktoria, "Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Flash Pada Materi Sel Kelas XI di SMAN 1 Sandai Kabupaten Ketapang", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019)
- Nizhamiyah, "Pembelajaran Matematika Dalam Prespektif Konstruktivisme", (Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan, Vol. VII, No.2, 2017)
<https://e-journal.my.id/proximal/article/view/211>
- Nurbaeti, Nirfayanti, "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar

Mahasiswa”,(Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol.2, No.1, 2019)

Panjaitan Putri Ganda Ruqiah,Misliani “*Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru IPA Biologi Di Kecamatan Kendawangan*”

Rizal Muhammad Syahrul, “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas IV SDM 020 KUOK*”, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 2, Nomor 1, (Mei 2018)

Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)

<https://media.neliti.com/media/publications/269826-pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-t-c7f6a01e.pdf>

Sartika Rodi Putra, “*Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Model Siklus Belajar 5E Berbantuan Multimedia Pada Materi Koloid*”, (Jurnal Visi Ilmu Pendidikan)

Setiawan Johan, Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Sukabumi: CV Jejak, 2018)

Setiyo Edi, dkk, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flash Flip Book Pada Mata Kuliah Elemen Mesin I Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya*” (Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi, Vol 18 No 1, Universitas Sriwijaya, 2018)

<http://invotek.ppj.unp.ac.id/index.php/invotek/article/view/171>

Siwo Jurai Satin Umar, “*Media Pendidikan Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran*”, (Jurnal Tarbawiyah, Vol.11,No.1, 2014)

Tukiran Taniredja dan Hidayanti Mustafida, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2011)

Utami Rini, “*Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Classroom Pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*”, (Jurnal, Vol.2, No.2, 2019)

LAMPIRAN



IAIN PALOPO

Tabel Tabulasi Angket Respon Siswa Kelas VIII.8

No Pernyataan	Respon Masing-Masing Siswa VIII.8																									ΣNRS	%nrs	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	95	95%	SB
2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	91	91%	SB
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	89	89%	SB
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	85	85%	SB
5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90	90%	SB
6	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	89	89%	SB
7	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	84	84%	SB
8	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	81	82%	SB
9	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	81	83%	SB
10	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	83	83%	SB
11	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	83	83%	SB

12	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	84	84%	SB
13	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	85	85%	SB
14	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	80	80%	B
15	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	82	82%	SB
16	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	82	82%	SB	
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	88	88%	SB
18	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	86	86%	SB
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	90	90%	SB
20	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	74	74%	B

IAIN PALOPO

Perhitungan Angket Respon Siswa Kelas VIII.8

A. Aspek Kognitif

1. Pemahaman Isi *Google Classroom*

Pernyataan 1

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{95}{100} = 95\%$$

Pernyataan 2

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{91}{100} = 91\%$$

Pernyataan 3

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{89}{100} = 89\%$$

Pernyataan 4

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{85}{100} = 85\%$$

Pernyataan 5

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{90}{100} = 90\%$$

$$\frac{95+91+89+85+90}{5} = 90\%$$

2. Kejelasan Petunjuk Belajar dan Informasi

Pernyataan 6

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{89}{100} = 89\%$$

Pernyataan 7

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{84}{100} = 84\%$$

$$\frac{89+84}{2} = 86,5\%$$

3. Kesesuaian Tampilan *Google Classroom*

Pernyataan 8

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{82}{100} = 82\%$$

Pernyataan 9

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{83}{100} = 83\%$$

Pernyataan 10

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{83}{100} = 83\%$$

$$\frac{82+83+83}{3} = 83\%$$

B. Aspek Afektif

1. Motivasi

Pernyataan 11

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{83}{100} = 83\%$$

Pernyataan 12

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{84}{100} = 84\%$$

$$\frac{83+84}{2} = 83,5\%$$

2. Kemenarikan

Pernyataan 13

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{85}{100} = 85\%$$

Pernyataan 14

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{80}{100} = 80\%$$

Pernyataan 15

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{82}{100} = 82\%$$

Pernyataan 16

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{82}{100} = 82\%$$

$$\frac{85+80+82+82}{4} = 82,25\%$$

3. Rasa Ingin Tahu

Pernyataan 17

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{88}{100} = 88\%$$

Pernyataan 18

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{86}{100} = 86\%$$

$$\frac{88+86}{2} = 87\%$$

4. Konatif

1. Bertanya dan Menanggapi Pertanyaan

Pernyataan 19

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{90}{100} = 90\%$$

Pernyataan 20

$$\%NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ Maks}} = \frac{74}{100} = 74\%$$

$$\frac{90+74}{2} = 82\%$$



IAIN PALOPO

LEMBAR VALIDASI

INSTRUMEN UJI VALIDITAS
ANGKET DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA

Mata Pelajaran : Matematika
Tingkat : SMP/MTS
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom** Pada Pembelajaran Matematika, peneliti menggunakan instrumen lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran google classroom. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar kerja tidak dinyatakan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

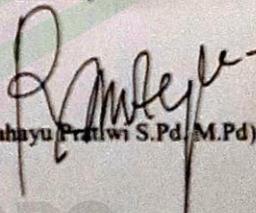
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

- Perbaiki penulisan kata pada angket

Palopo,
Validator,


(Rahayu Pratiwi S.Pd, M.Pd)

IAIN PALOPO

**INSTRUMEN UJI VALIDITAS
ANGKET DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**

Mata Pelajaran : Matematika
Tingkat : SMP/MTS
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom** Pada Pembelajaran Matematika, peneliti menggunakan instrumen lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran google classroom. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				✓
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				✓
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

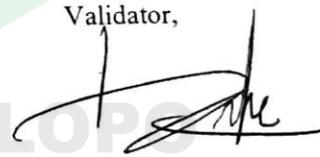
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Perbaiki penulisan di angket ada beberapa yang tidak sesuai

Palopo, 13 Oktober 2020
Validator,



(Isradil Mustamin S.Pd. M.Pd)

**INSTRUMEN UJI VALIDITAS
ANGKET DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA
PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA**

Mata Pelajaran : Matematika
Tingkat : SMP/MTS
Kelas : VIII

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom** Pada Pembelajaran Matematika, peneliti menggunakan instrumen lembar angket untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran google classroom. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disediakan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"



IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator			✓	
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo
Validator,


DRA. MURLINA

IAIN PALOPO

Tanggapan tidak dapat diedit

ANGKET DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : "DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA". Peneliti menggunakan instrumen Lembar angket uji respon siswa. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Siswa/Siswi untuk mengisi angket dibawah ini dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Siswa/Siswi memberikan penilaian terhadap Angket respon siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk saran Siswa / Siswi dapat langsung menuliskannya pada kolom Saran yang telah disediakan. Atas kesediaan dan bantuan Siswa/ Siswi, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- SS : berarti "Sangat Setuju"
S : berarti "Setuju"
TS : berarti "Tidak Setuju"
STS : berarti "Sangat Tidak Setuju"

* Wajib

Nama Lengkap *

Citra Lestari Safar

ASPEK PENILAIAN KOGNITIF

SS : berarti " Sangat Setuju"
S : berarti " Setuju"
TS : berarti " Tidak Setuju"
STS : berarti " Sangat Tidak Setuju"

Google classroom bermanfaat untuk menambah wawasan saya *

- SS
 S
 TS
 STS

Bahasa yang digunakan dalam google classroom sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sehingga saya mudah memahaminya *

- SS
 S
 TS
 STS

Google classroom membantu saya untuk mengumpulkan tugas dengan baik dan terstruktur *

- SS
 S
 TS
 STS

Google classroom sulit dipahami. *

- SS
 S
 TS
 STS

Setelah saya menggunakan google classroom saya sulit menguasai materi matematika *

- SS
 S
 TS
 STS

Informasi dalam google classroom mudah dipahami *

SS
 S
 TS
 STS

Petunjuk belajar dalam google classroom tidak jelas, sehingga menyulitkan saya menggunakannya. *

SS
 S
 TS
 STS

Kemudahan dalam penggunaan google classroom membuat saya cepat dalam mengaplikasikannya *

SS
 S
 TS
 STS

Ukuran google classroom tidak tepat sehingga saya sulit mempelajarinya. *

SS
 S
 TS
 STS

ASPEK PENILAIAN AFEKTIF
SS : berarti "Sangat Setuju"
S : berarti "Setuju"
TS : berarti "Tidak Setuju"
STS : berarti "Sangat Tidak Setuju"

Google classroom memotivasi saya untuk mempelajari matematika *

SS
 S
 TS

Setelah melihat tampilan google classroom saya tidak termotivasi untuk belajar *

SS
 S
 TS
 STS

Google classroom memiliki layout/tata letak yang baik sehingga mudah untuk dipahami *

SS
 S
 TS
 STS

Ukuran huruf yang digunakan tidak pas (terlalu kecil/terlalu besar) sehingga saya susah membacanya *

- SS
- S
- TS
- STS

Google classroom menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf sehingga saya tidak tertarik untuk membacanya *

- SS
- S
- TS
- STS

Google classroom menyulitkan saya untuk meninjau kembali tugas sebelum dikirimkan *

- SS
- S
- TS
- STS

ASPEK PENILAIAN KONATIF

SS : berarti " Sangat Setuju"
S : berarti " Setuju"
TS : berarti " Tidak Setuju"
STS : berarti " Sangat Tidak Setuju"

Google classroom menambah rasa ingin tahu saya mempelajari pembelajaran matematika *

- SS
- S
- TS
- STS

Google classroom tidak menambah rasa ingin tahu saya mempelajari pembelajaran matematika *

- SS
- S
- TS
- STS

Google classroom membuat saya dapat bertanya dengan mudah jika ada materi yang belum jelas. *

- SS
- S
- TS
- STS

Jika ada pertanyaan dari pengajar saya hanya diam. *

- SS
- S
- TS
- STS

15/10/20 07:50 dikinman



IAIN PALOPO



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO
Alamat : Jl. Dr. Ratsulangi No. 66 Balantasi Palopo ☎ (0471) 22921

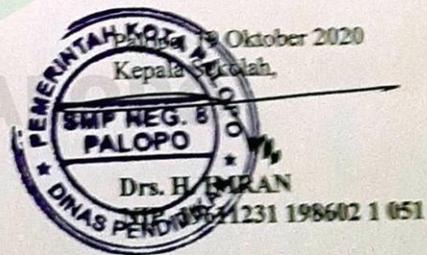
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/052/SMPN.8/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ADA YANTI ARWAN
Tempat / Tgl Lahir : Palopo, 29 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 16 0204 0094
Pekerjaan : Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Matematika
Alamat : Jl. Cengkeh

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 13 Oktober sd. 19 Oktober 2020 untuk kepentingan penulisan skripsi dengan judul "DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 840/IP/DPMTSP/X/2020

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ADA YANTI ARWAN
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Jl. Cengkeh Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 16.0204.0094

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

DESKRIPSI RESPON SISWA TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PALOPO
 Lamanya Penelitian : 05 Oktober 2020 s.d. 05 Desember 2020

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 06 Oktober 2020
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI SE, M.AP
 Pangkat : Penata
 NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapoldas Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
Jl. Agatis Telp. (0471) 22076, Fax (0471) 325197

Palopo, September 2020

No : Istimewa
Lamp : 1 (Satu Lembar)
Hal : Permohonan Pengesahan Draft

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ada Yanti Arwan
NIM : 16 0204 0094
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Matematika
Judul : **Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika**

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draft proposal yang termaksud diatas.

Demikianlah permohonan saya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

Ada Yanti Arwan
NIM. 16 0204 0094

Menyetujui

Pembimbing I

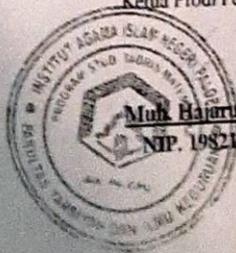
Dr. Taqwa, M.Pd.I
NIP. 19760107 200312 1 002

Pembimbing II

Sitti Zuharah Thalhab, S.Pd., M.Pd
NIP. 19840726 201503 2 004

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Matematika



Muhammad Hajarul Aswad, S.Pd., M.Si
NIP. 19821103 201101 1 004

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

Setelah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui oleh Ketua Program Studi Tadris Matematika maka draf skripsi yang berjudul :

"Deskripsi Respon Siswa Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika"

yang ditulis oleh **Ada Yanti Arwan** NIM 16 0204 0094 dinyatakan sah dan dapat diproses lebih lanjut.

Palopo, September 2020

a.n. Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik



Minir Yusuf, S.Ag. M.Pd
NIP 19740602 199903 1 003

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP



Ada Yanti Arwan, lahir di Palopo pada tanggal 29 Juli 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Arwan dan Ibu Adrah Thosibo. Saat ini, penulis bertempat tinggal di JL. Cengkeh Balandai Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 234 Temmalebba. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 5 Palopo hingga tahun 2013. Tahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Palopo hingga tahun 2016. Setelah lulus SMA di tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo dengan mengambil Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulis pada akhir studinya menulis sebuah skripsi yang berjudul Deskripsi Respon Siswa Kelas VIII Terhadap Media Pembelajaran Google Classroom Pada Pembelajaran Matematika.

IAIN PALOPO